

BAB IV SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas penulis memperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Representasi Idateen dalam animasi *Kamiarizuki no Kodomo* mengubah Idateen dari sosok Buddhis menjadi sosok yang lebih sesuai dengan mitologi Shinto. Interpretasi baru Idateen dalam konteks Shinto menunjukkan bagaimana makna bisa dikonstruksi ulang sesuai dengan budaya dan media. Kemampuan berlari Idateen dalam anime *Kamiarizuki no Kodomo* mencerminkan Idateen dalam agama Buddha yang juga memiliki kemampuan berlari cepat untuk kebutuhan cerita yang berperan dalam perjalanan spiritual.
- 2) Idateen dalam agama Buddha, biasanya digambarkan sebagai laki-laki, sedangkan dalam anime *Kamiarizuki no Kodomo* sosok Idateen direpresentasikan sebagai gadis kecil. Perubahan ini menunjukkan interpretasi ulang Idateen dalam konteks yang modern. Pada anime *Kamiarizuki no Kodomo*, Idateen digambarkan sebagai dewa Shinto yang bertugas membawa persembahan ke Izumo bukan sebagai pelindung Dharma seperti dalam agama Buddha.
- 3) Terdapat perbedaan antara Idateen dalam anime *Kamiarizuki no Kodomo* dengan agama Buddha. Idateen dalam anime *Kamiarizuki no Kodomo* menggabungkan unsur kepercayaan Shinto dan dikaitkan dengan simbol batu permata melengkung dari kepercayaan Shinto, sedangkan Idateen dalam agama Buddha tidak menggunakan aksesoris batu permata tersebut.